

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian paling awal dari suatu penelitian yang memuat latar belakang dilakukannya suatu penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta batasan penelitian. Bab ini harus matang terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan.

1.1 LATAR BELAKANG

Dunia konstruksi dalam masa milenial ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan tersebut, Indonesia mengalami pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang cukup signifikan. Bidang konstruksi merupakan salah satu bidang yang sangat rawan terjadi kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan pekerjaan dalam proyek konstruksi bersifat unik, waktu pelaksanaan yang terbatas, iklim, cuaca, kondisi area kerja yang terbuka serta banyak menggunakan tenaga manusia yang dipengaruhi oleh kondisi fisik pekerja.

Permasalahan keselamatan kerja di Indonesia telah lama mendapat perhatian dari pemerintah sejak ditetapkan Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 01 Tahun 1970. Keselamatan kerja mulai ditingkatkan untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*) pada bidang konstruksi sejak tahun 1993. Risiko kecelakaan kerja dapat menjadi masalah yang sangat fatal apabila kurang diperhatikan serta diabaikan saat proses pelaksanaan konstruksi.

Masalah keselamatan kerja berdampak ekonomis yang cukup signifikan. Setiap kecelakaan kerja menimbulkan berbagai macam kerugian. Di samping menyebabkan korban jiwa, biaya-biaya lainnya yang harus dikeluarkan seperti biaya pengobatan, kompensasi yang harus diberikan kepada pekerja, premi asuransi, dan perbaikan fasilitas kerja. Terdapat biaya-biaya tidak langsung yang merupakan akibat dari suatu kecelakaan kerja yaitu mencakup kerugian pemberhentian sementara waktu kerja, penurunan produktivitas, pengaruh

psikologis yang negatif pada pekerja, reputasi perusahaan yang memburuk, serta denda dari pemerintah.

Pekerja konstruksi yang mengalami kecelakaan kerja karena faktor perilaku tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan lingkungan kerja tidak aman (*unsafe condition*). Peningkatan keselamatan kerja sangat penting untuk dilakukan dalam upaya pencegahan (*preventif*) kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Penerapan aturan-aturan keselamatan kerja termasuk upaya pencegahan untuk mencapai kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) adalah hal yang diutamakan.

Proyek pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia terletak di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta. Gedung ini direncanakan memiliki 6 lantai yang terdiri dari 2 lantai basement dan 4 lantai di atas tanah. Struktur bawah yang digunakan pada proyek ini adalah pondasi *footplate*. Dimulai dari pekerjaan galian, proyek ini dilakukan penggalian sedalam 8 meter dengan alat berat. Pekerjaan pondasi dilakukan pada kedalaman 2 meter lebih dalam.

Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menunjukkan angka kecelakaan kerja meningkat sebesar 20 persen di tahun 2017. Tercatat sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun tersebut. Salah satu pekerjaan konstruksi yang jarang diperhatikan keselamatannya adalah pekerjaan pondasi.

Pekerjaan pondasi adalah pekerjaan yang sangat rawan terjadi kecelakaan kerja. Bahaya tertimbun merupakan risiko yang sangat tinggi dan pekerja yang tertimbun tanah sampai sebatas dada dapat berakibat kematian. Selain itu, bahaya longsor dinding galian dapat terjadi secara tiba-tiba, terutama jika terjadi hujan pada malam sebelum pekerjaan yang akan dilakukan pada pagi keesokan harinya. Alat berat yang digunakan untuk pekerjaan galian juga dapat menjadi ancaman bahaya bagi para tenaga kerja. Selain itu dalam pekerjaan pembesian serta pengecoran pondasi juga memiliki resiko bahaya yang tinggi, seperti terluka akibat pemotongan besi, terluka akibat papan acuan pengecoran tidak kuat atau rusak, dan lain-lain.



Gambar 1.1 Contoh Ancaman Bahaya pada Pekerjaan Galian
(Sumber: <https://www.ehstoday.com/construction/danger-trenches-excavation-shortcuts-cost-lives-0>, diakses 18 September 2018)

Implementasi pencegahan kecelakaan kerja pada pelaksanaan konstruksi saat ini belum sepenuhnya terwujud. Banyak proyek konstruksi yang dalam pelaksanaannya mengabaikan keselamatan kerja. Namun, realita di lapangan masih banyak hambatan yang sering dihadapi, baik pada pihak pelaksana maupun pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang **“Evaluasi Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Pondasi”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa nilai keamanan pelaksanaan pekerjaan pondasi (penggalian tanah, pembesian dan pengecoran) pada proyek pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengidentifikasi pekerjaan yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan mengetahui nilai keamanan pelaksanaan pekerjaan pondasi (penggalian, pembesian dan pengecoran) pada proyek pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat
Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang nilai keamanan keselamatan kerja pekerjaan pondasi (penggalian, pembesian dan pengecoran) pada proyek pembangunan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi kontraktor
Sebagai salah satu acuan untuk perusahaan kontraktor untuk mengimplementasikan program keselamatan kerja dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek-proyek yang akan dilaksanakan.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Untuk membatasi penelitian agar tidak keluar dari topik yang akan dibahas, maka diperlukan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun batasan penelitian ini, yaitu:

1. Para pekerja dan lingkungan konstruksi proyek pembangunan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada pekerjaan penggalian, pembesian, dan pengecoran pondasi.
3. Data yang akan diambil berupa foto kegiatan pekerjaan penggalian, pembesian, dan pengecoran pondasi.
4. Perhitungan menggunakan teori Theorema Bayes dan analisis data menggunakan *Microsoft Excel*.
5. Peraturan yang digunakan untuk menilai pekerjaan penggalian adalah *Occupational Safety and Health Administration (OSHA) Excavation Fact Sheet, Occupational Safety and Health Administration CFR 1926.651 and 1926.652* serta Buku Pedoman Pelaksanaan Keselamatan Kerja dari Sudirman *General Business Distric*.
6. Peraturan yang digunakan untuk menilai pekerjaan pembesian adalah pedoman pelatihan mandor pembesian Departemen Pekerjaan Umum Badan

Pembinaan Konstruksi Dan Sumber Daya Manusia Pusat Pembinaan Kompetensi Dan Pelatihan Konstruksi dan pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi jalan dan jembatan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2006.

7. Peraturan yang digunakan untuk menilai pekerjaan pengecoran adalah pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi jalan dan jembatan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga tahun 2006.

